

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Di era globalisasi terdapat berbagai jenis metode penelitian , yaitu metode penelitian tindakan kelas, seperti yang penulis sampaikan dalam penelitiannya jenis penelitian ini memiliki karakteristik tersendiri yang membedakannya dengan jenis penelitian lainnya, salah satunya adalah dengan adanya kesadaran guru untuk berupaya memperbaiki pola belajar-mengajar sehingga proses pembelajaran dapat dicapai dengan lebih baik. (Aris & Ika, 2018) PTK adalah “Sebuah proses dimana guru berkolaborasi di antara sesama, mengevaluasi tindakan yang mereka lakukan, mengartikulasi (menegaskan) penerapan nilai-nilai yang mereka anut dalam melaksanakan tugas sebagai guru, melaksanakan refleksi untuk menyadari kelemahan”.

#### **3.2 Subjek dan Objek Penelitian**

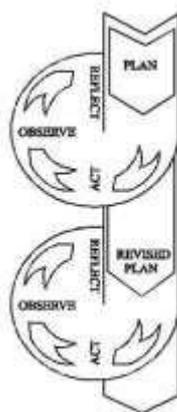
Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian inilah terdapat objek penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik Kelas VIII C SMP Negeri 7 Kota Tasikmalaya yang berjumlah 29 peserta didik.

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Objek penelitian ini adalah keterampilan melakukan teknik dasar sepak bola pada peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 7 Tasikmalaya.

#### **3.3 Prosedur/Langkah-langkah Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus. Sebagaimana peneliti bertuju kepada buku pedoman yang di tulis oleh (Aris & Ika, 2018, hal. 226) yang menjelaskan “dalam tradisi pelaksanaan PTK di Indonesia jumlah siklus PTK dilaksanakan minimal (2) siklus dan setiap siklus terdiri dari (2) pertemuan. Kedua siklus tersebut merupakan langkah tindakan yang merupakan pelaksanaan dari rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh penulis untuk

mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam aspek kognitif dan psikomotor dengan menggunakan gaya pembelajaran resiprokal pada permainan sepak bola. Dalam melaksanakan sebuah penelitian harus dilakukan secara teratur, untuk itu penulis menentukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut



**Gambar 3.1 Siklus Penelitian**

Sumber: Buku Mengagas Penelitian Tindakan Kelas, Suryadi Arsip dan Ika Berdiati (2018, hlm 224)

### **3.3.1 Tahapan Siklus I**

Siklus I dilakukan berdasarkan masalah yang diamati oleh penulis didalam pembelajaran di sekolah.

#### **3.3.1.1 Perencanaan**

Setelah merumuskan cara pemecahan masalah, kegiatan tahap perencanaan ini menyiapkan rencana pembelajaran berupa pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) permainan sepak bola teknik dasar sepak bola dan sistem penilaian yang disesuaikan dengan silabus mata pelajaran PJOK.

Adapun tahap perencanaan dalam penelitian tindakan kelas meliputi :

- 1) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah
- 2) Membuat rencana pembelajaran yang didalamnya mencakup tujuan pembelajaran.
- 3) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar
- 4) Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar

- 5) Menentukan skenario pembelajaran sepak bola dengan menggunakan gaya resiprokal.
- 6) Mempersiapkan sumber, bahan, alat bantu yang dibutuhkan.
- 7) Menyusun lembar kerja peserta didik.
- 8) Membuat soal-soal latihan atau tugas gerak yang harus dikerjakan peserta didik.
- 9) Membuat lembar evaluasi setiap akhir siklus, untuk mengetahui hasil belajar perubahan setelah tindakan dalam proses pembelajaran.

### **3.3.1.2 Tindakan (*Action*)**

Pada siklus I, dilakukan pembelajaran sepak bola teknik dasar sepak bola dalam menggunakan gaya resiprokal, dilakukan dengan tahapan :

- 1) Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran.
- 2) Pendidik mengarahkan skenario pembelajaran kepada peserta didik.
- 3) Pendidik membagi tim kecil sesuai dengan jumlah siswa dimana dalam kelompok itu terdapat 1 kelompok sebagai pelaksannya dan 1 kelompok sebagai pengamat.
- 4) Peserta didik mendapat lembar tugas atau latihan.
- 5) Peserta didik mengidentifikasi materi sepak bola dalam permainan sepak bola menggunakan gaya resiprokal, kemudian perwakilan peserta didik mempresentasikan/melakukan materi yang sudah jelaskan.
- 6) Peserta didik diberikan waktu belajar mandiri dengan tim kecilnya.
- 7) Penugasan kepada peserta didik untuk mengamati kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh pelaku.
- 8) Pengamatan dan inventarisasi masalah individu oleh guru pendamping.
- 9) Pendidik dan peserta didik merefleksi proses pembelajaran.
- 10) Peserta didik menanyakan gerakan yang kurang dipahami.
- 11) Pendidik melakukan evaluasi pembelajaran secara menyeluruh.
- 12) Pendidik memberikan gambaran materi untuk pertemuan berikutnya.

### **3.3.1.3 Tahap Pengamatan/Observasi**

Pengamatan dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan agar memperoleh data yang jelas untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Fokus pengamatan adalah aktivitas siswa dan guru serta interaksinya. Pengamatan

dilakukan dengan menggunakan alat pengumpul data berupa rubik kinerja ilmiah, lembar observasi proses pembelajaran untuk melihat urutan kegiatan, apa yang terjadi selama pembelajaran, dan untuk menjamin validasi data dengan teknik triangulasi.

Melakukan observasi dengan memakai format observasi yang sudah disiapkan yaitu untuk mengumpulkan data. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format lembar kerja siswa (LKS).

#### **3.3.1.4 Tahap Refleksi**

Tahap terakhir ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Hasil yang diperoleh, dikumpulkan dan dianalisis sehingga dapat diketahui apakah sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan atau masih perlu dilakukan perbaikan. Hasil refleksi pada siklus I menjadi bahan untuk memperbaiki kinerja pada siklus berikutnya.

### **3.3.2 Tahapan Siklus II**

Pada tahapan siklus II rencana tindakannya dibuat berdasarkan hasil dari refleksi siklus I.

#### **3.3.2.1 Perencanaan**

Merencanakan pembelajaran pada siklus II. Merencanakan perbaikan kinerja pada siklus II. Membuat persiapan pembelajaran meliputi Silabus, RPP, sistem penilaian.

- 1) Identifikasi masalah yang muncul pada siklus I yang belum teratasi dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- 2) Menentukan indikator pencapaian hasil belajar.
- 3) Pengembangan program tindakan II.

#### **3.3.2.2 Pelaksanaan (*Action*)**

Pada siklus II, pembelajaran teknik dasar sepak bola dilakukan dengan gaya resiprokal dan menggunakan kerja kelompok pada pembelajaran.

Pelaksanaan program tindakan II yang mengacu pada identifikasi masalah yang muncul pada siklus II, sesuai dengan alternatif pemecahan masalah yang sudah ditentukan, antara lain melalui :

- 1) Guru melakukan apersepsi.

- 2) Peserta didik yang diperkenalkan dengan materi yang akan dibahas dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.
- 3) Presentasi hasil diskusi dan praktek.
- 4) Peserta didik mengerjakan tugas pada LKS.

### **3.3.2.3 Tahap Pengamatan**

Kegiatan pengamatan dilakukan secara kolaboratif dengan guru mitra. Fokus pengamatan masih tetap yakni aktivitas siswa, guru dan interaksinya. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan semua alat pengumpulan data dan untuk melihat urutan kegiatan, apa yang terjadi selama proses pembelajaran, dan untuk menjamin triangulasi data serta validasi data.

Secara umum kegiatan tahap ini sama dengan kegiatan refleksi pada siklus I. Kegiatan yang dilakukan meliputi : analisis, sintesis, interpretasi, menjelaskan dan menyimpulkan langkah berikutnya.

Observasi dilakukan dengan menggunakan latihan, penugasan yang telah dibuat, langkah pelaksanaan sebagai lembar observasi. Guru mengamati aktivitas siswa pada saat proses belajar- mengajar dan pada saat peserta didik menyelesaikan latihan.

Adapun hal yang perlu diamati adalah aktivitas positif siswa yang meliputi: Kehadiran siswa, siswa yang aktif mengerjakan tugas gerak, siswa yang rajin mengerjakan diskusi, siswa yang aktif bertanya, dan siswa yang cepat melaksanakan tugas gerak.

Selain itu dalam kegiatan belajar, guru harus lebih memperhatikan siswa, agar kesulitan-kesulitan belajar siswa bisa teratasi. Guru harus menumbuhkan minat belajar anak serta harus meningkatkan minat belajar itu sendiri.

Melakukan observasi sesuai dengan format yang sudah disiapkan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Menilai hasil tindakan sesuai dengan format yang sudah dikembangkan.

### **3.3.2.4 Tahap Refleksi**

Refleksi merupakan kegiatan belajar-mengajar sebelumnya yang dianggap dapat lebih meningkatkan motivasi siswa di siklus yang sebelumnya. Keputusan yang diambil berdasarkan evaluasi dan observasi yang dilakukan pada siklus sebelumnya.

Sesuai dengan rencana penelitian maka prosedur penelitian ini melalui 2 siklus, sebagaimana dijelaskan berikut ini :

- 1) Melakukan evaluasi terhadap tindakan pada siklus II berdasarkan data yang terkumpul.
- 2) Membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran pada siklus II.
- 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus II.
- 4) Evaluasi tindakan II.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk menghimpun data/informasi yang bersifat kognitif bisa melalui tes tulis atau tes lisan. Sedangkan data/informasi yang bersifat motorik dapat dihimpun antara lain melalui tes keterampilan. Teknik pengumpulan data ini sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagaimana terlampir.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah semua hal atau semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki, dan mengambil kesimpulan dari permasalahan yang diteliti. Menurut kemendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Pasal 1 tentang standar penilaian pendidikan menjelaskan bahwa “standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.

Instrumen penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rubrik penilaian yang terdapat di RPP telah terlampir tujuannya adalah untuk mengukur nilai proses dalam permainan sepak bola. Untuk mengukur wawasan peserta didik peneliti menggunakan rubrik yang ada di RPP dimana akan

di buatkannya soal-soal pilihan ganda atau essay untuk mengukur hasil kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik.

Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa tes merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan hasil dari subjek yang telah melakukan tes.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengamati dan mengolah data yang penulis peroleh dari hasil tes yang penulis berikan terhadap objek penelitian yang kemudian disimpulkan dan dituangkan dalam sebuah penelitian. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian yakni: identifikasi data, melihat pola-pola dan membuat interpretasi. Dalam mengolah data tersebut penulis menggunakan rumus distribusi prsentasi yang digambarkan sesuai dalam RPP yaitu sebagai sebagai berikut:

$$NA = \frac{\text{Skor prolehan} \times 100\%}{\sum \text{Skor maksimal}}$$

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PJOK pada kelas VIII C SMP Negeri 7 Kota Tasikmalaya dengan penguasaan teknik yang benar pada saat proses pembelajaran tersebut yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan prestasi peserta didik.

### 3.7 Indikator/Kriteria Keberhasilan

Penelitian ini dianggap berhasil jika telah memenuhi indikator kinerja kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan berikut:

- 1) Sekurang-kurangnya 75% peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran PJOK dan memiliki tingkat kebugaran jasmani dalam kategori baik.
- 2) Sekurang-kurang 75% peserta didik dapat menilai keseluruhan diatas ketuntasan minimal Sekurang-kurang 75% peserta didik memiliki karakter yang diharapkan, yaitu: kerjasama, toleransi sportif, tanggaung jawab dan jujur.
- 3) Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah sebagai berikut:
  - a. Aspek Kognitif : B / (3,00) / 75.
  - b. Aspek afektif : B / (3,00) / 75.
  - c. Aspek Psikomotor : B / (3,00) / 75

